

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini keberhasilannya tergantung pada metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dengan demikian penelitian dituntut untuk terampil dalam menentukan metode yang tepat sesuai dengan permasalahan yang teliti, karena kesalahan memilih akan mengakibatkan kesalahan yang fatal dalam penelitian. Menurut Surakhmad (1998: 131) “Metode adalah merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Berpedoman pada latar belakang bahwa permasalahan penelitian ini muncul dari adanya praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa saat di lapangan, dimana masalahnya siswa kelas IV yang kurang mampu dalam meningkatkan keseimbangan dengan baik karena kekuatan otot kaki anak kurang mendapatkan latihan, kelincahan, dan daya tahan.

Menurut Me Taggart (dalam Dikdasmen, 1993: 3), “Penelitian Tindakan Kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran yang sudah dilakukan”.

Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga

sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari prestasi atau lamunan seorang peneliti.

Penelitian Tindakan Kelas adalah kolaboratif, melibatkan partisipasi bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.

Dengan mengacu pada pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas atau di lapangan dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas praktek pembelajaran Pendidikan Jasmani sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktik yaitu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu pada anak yang kurang mampu dalam meningkatkan keseimbangan.

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan saat pelaksanaan adalah SD Negeri Ciuyah III Kecamatan Cisarua. SD Negeri Ciuyah III dijadikan sebagai tempat penelitian karena di SD Negeri Ciuyah III ditemukan masalah mengenai pembelajaran permainan tradisional, didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut.

- a. Penelitian ini memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa meningkatkan keseimbangan.

SDN Ciuyah III merupakan tempat peneliti mengadakan observasi awal untuk mencari permasalahan dalam pelajaran penjas. Dan permasalahan

yang ditemukan di kelas IV merupakan masalah yang harus dicari jalan keluarnya.

## 2. Waktu Penelitian

Lama penelitian adalah selama 4 bulan, yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2010. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan yang muncul dalam data awal dapat diatasi. Untuk itu diperlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitian ini.

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan pembekalan	■	■	■	■												
2.	Perencanaan					■	■	■	■								
3.	Pelaksanaan Siklus 1									■	■						
4.	Pelaksanaan Siklus 2										■	■					
5.	Pelaksanaan Siklus 3											■	■				
6.	Pengolahan Data													■	■		
7.	Penyusunan Laporan															■	■

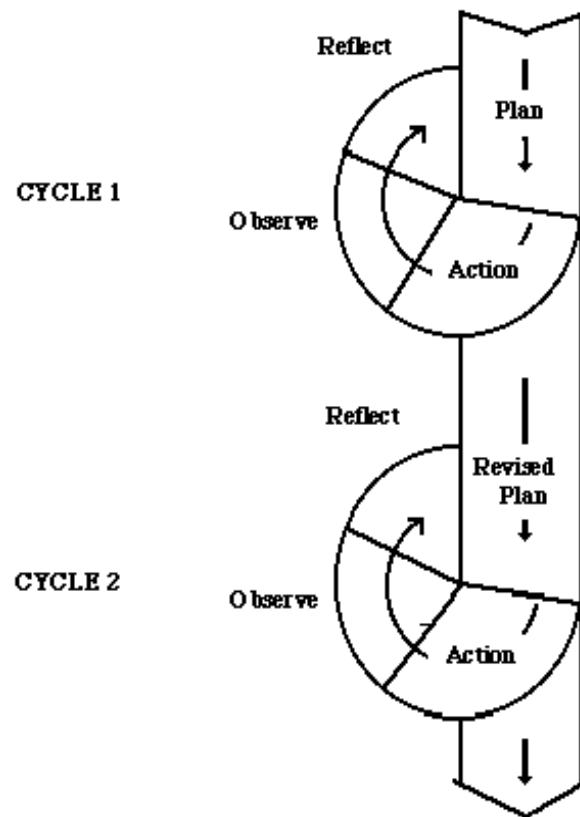
### **3. Subjek Penelitian**

Yang dijadikan subjek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Ciuyah III sebanyak 32 siswa, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran permainan tradisional lari balok sebagian siswa kurang mampu dalam meningkatkan keseimbangan.

### **4. Prosedur Penelitian dan Rencana Tindakan**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan, diharapkan tujuan pembelajaran yang ingin diperoleh dapat tercapai yaitu meningkatkan keseimbangan pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III. Untuk lebih jelasnya prosedur penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan model spiral Kemmis & Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang. Satu siklus putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar I

### Model Kemmis dan Taggart

( Dalam Kasihani Kasbolah,1998:111)

Gambar diatas, diawali dengan perencanaan (*planning*) yaitu perencanaan yang matang yang perlu dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran, lalu merencanakan rencana tindakan yang harus dilakukan sebagai suatu solusi dari masalah; pelaksanaan (*actiaon*) yaitu wujud atau implementasi dari tindakan yang telah dirancang sebelumnya; pengamatan merupakan kegiatan mengamati mulai dari proses dan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan; refleksi merupakan kegiatan memikirkan suatu upaya evaluasi. Dari refleksi ini, akan ditentukan suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya. Maka rencana

tindakan selanjutnya mengulang suatu tindakan dengan terus memperbaiki dari suatu tindakan ke tindakan sampai dengan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Adapun pelaksanaan setiap siklus penelitian tindakan kelas ini adalah:

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

- 1) Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang baik dan kurang memuaskan dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan olahraga permainan tradisional melalui sebuah RPP perbaikan.
- 2) Membuat lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 3) Membuat alat evaluasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi yang telah dipelajari yaitu tentang pembelajaran permainan tradisional lari balok.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Kegiatan awal
  - a) Siswa dibariskan menjadi empat bersap.
  - b) Mengecek kehadiran siswa.
  - c) Menegur siswa yang tidak menggunakan seragam olahraga.
  - d) Melakukan gerakan pemanasan:
    - Senam stretching:
      - a) Gerakan Merenggutkan kepala depan belakang.
      - b) Gerakan menengokkan kepala samping kiri dan kanan.

- c) Gerakan tangan membentuk huruf S.
- d) Gerakan Kombinasi.
- e) Gerakan kaki dilipat kesamping kemudian ke belakang

## 2) Kegiatan inti

- a) Pertama-tama siswa dibariskan menjadi empat kelompok, kemudian setiap peserta yang akan berlomba diberikan 3 potong balok.
- b) Peserta diundi untuk menentukan kelompok seri/urutan perlombaan.
- c) Sebelum perlombaan dimulai para peserta duduk jongkok diatas 2 balok di belakang garis *start* dan ke dua tangan menyentuh balok satu balok lainnya terletak di belakang kedua balok yang diinjak .
- d) Aba-aba perlombaan oleh wasit/juri adalah *bersedia, siap, dan ya*. Pada aba-aba *bersedia* peserta duduk jongkok di atas kedua balok, aba-aba *siap* kedua tangan siap memindahkan satu balok lainnya dan setelah aba-aba *ya* peserta saling berlomba.
- e) Para peserta dinyatakan gugur apabila:
  - 1) Salah satu kaki atau kedua kaki menginjak tanah dan sama sekali tidak ada kontak/hubungan dengan balok.
  - 2) Salah satu tangan atau kedua tangan menyentuh tanah dan sama sekali tidak ada kontak/hubungan dengan balok.
  - 3) Dengan sengaja mengganggu peserta lain.
  - 4) Keluar dari lintasan.
- f) Pemenang ditentukan berdasarkan peserta yang paling dahulu mencapai garis *finish* (dengan ketentuan ketiga balok telah melewati garis *finish*).

### 3) Kegiatan akhir

- a) Siswa dikumpulkan sambil duduk dan kaki dilunurkan.
- b) Siswa menyimak evaluasi dari guru dan melakukan tanya jawab.
- c) Setelah kegiatan selesai, siswa diperintahkan untuk mengganti pakaian dan mengikuti pelajaran selanjutnya.

### 3. Tahap Observasi

Dengan observasi peneliti melakukan kegiatan mengamati seluruh aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun fokus yang diamati dalam pembelajaran permainan tradisional adalah kinerja guru dan aktifitas siswa. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi untuk kinerja guru dan lembar observasi untuk aktifitas siswa.

### 4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, kemudian ditafsirkan dan dianalisis, sehingga dapat diketahui tindakan yang harus dilakukan. Tafsiran hasil observasi ini akan dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi, sehingga dapat disusun langkah-langkah pembelajaran permainan tradisional melalui permainan lari balok dalam tindakan selanjutnya, sehingga membentuk siklus-siklus.

### B. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti dan guru sebagai praktikan merupakan instrumen pengumpul data yang utama. Hal ini didasarkan pada pendapat Moleong (2008: 9) yang mengatakan bahwa.



Manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Karena metode yang digunakan adalah kualitatif yang didalamnya ada pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, oleh karena itu peneliti dan guru-guru merupakan alat pengumpul data di lapangan.

Sedangkan tehnik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. IPKG 1**

Lembar instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 1) ini di gunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam penerapan permainan tradisional lari balok pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III.

### **2. IPKG 2**

Lembar instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2) ini di gunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam penerapan permainan tradisional lari balok pada siswa kelas IV SDN Ciuyah III.

### **3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat penerapan permainan tradisional lari balok berlangsung.

#### **4. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dan peningkatan yang diperoleh para siswa dalam melakukan keseimbangan yang sebenarnya pada saat penerapan permainan lari balok. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam meningkatkan keseimbangan dengan menggunakan balok.

#### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi ini diperlukan sebagai bukti dari kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui permainan berbagi kata.

### **C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **A. Teknik Pengolahan Data**

Dalam suatu penelitian pengolahan data merupakan hal yang penting dan mutlak harus dilakukan, agar data yang diperoleh bermakna dan memberikan arti bagi tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes hasil pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Ciuyah III Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang. Adapun sumber dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian.

## B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, data yang telah diperoleh oleh peneliti dikategorikan dan diklasifikasikan, kemudian ditafsirkan dan disajikan secara aktual dan sistematis.

Dalam menganalisis data hasil yang dilakukan oleh peneliti bersama guru sebagai praktikan disajikan secara bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan serta hasil dari observasi proses berupa tingkah laku guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, beserta dampak yang ditimbulkannya. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Moleong (2008: 248) yang menjelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

## C. Validasi Data

Untuk menetapkan validasi data (keabsahan data) yang diperoleh, kita memerlukan teknik pemeriksaan data. Hal ini terdapat dalam Moleong (2008: 324) yang mengatakan bahwa,

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Tekhnik Validasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Member Check**

Member Check dilakukan untuk meninjau kembali kebenaran dan keaslian data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data”.

Fungsi *member check* adalah untuk mengetahui keabsahan data terhadap kebenaran data yang diperoleh setelah selesai mengumpulkan data, yakni dengan cara mengkonfirmasi kepada subjek penelitian, maupun sumber lain yang berkompeten.

Pada kesempatan ini peneliti mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi, baik dari guru maupun siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2008: 107) yang menyatakan sebagai berikut,

*Member check* yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan PTK (kepala sekolah, guru, teman sejawat, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu terperiksa kebenarannya.

Member check dilakukan untuk mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, atau pendapat dari guru praktisi terhadap penerapan permainan tradisional lari balok dalam meningkatkan keseimbangan, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

## **2. Triangulasi**

Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan terhadap validasi data yang diperoleh dengan cara mengkonfirmasi data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, dan teori lain yang menunjang.

Kunandar (2008: 107) memaparkan bahwa "Triangulasi bisa dilakukan dengan memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari si peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti."

## **3. Audit Trail**

*Audit trail* adalah cara memeriksa keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini peneliti dengan berbekal catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada peserta diskusi. Dan dalam audit trail ini juga memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. Selain itu peneliti juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau mitra peneliti.

Kunandar (2008: 108) mengatakan bahwa *Audit trail* dapat dilakukan oleh kawan sejawat peneliti, yang memiliki pengetahuan dan

keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas yang sama seperti peneliti itu sendiri.

#### 4. *Expert Opinion*

*Expert Opinion* merupakan validasi data yang dilakukan dengan meminta para ahli penelitian tindakan kelas untuk menilai penelitian yang penelitian yang dilakukan.

Menurut Kunandar (2008: 108) *Expert Opinion* adalah "proses validasi data yang dilakukan dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas atau pakar bidang studi untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji".

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *expert opinion* terhadap dosen yang berkepentingan serta kepada dosen pembimbing, peneliti mengemukakan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, peneliti juga mengemukakan hambatan-hambatan yang ditemukan selama penelitian, dan meminta solusi bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang diperoleh.